

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pendidikan Kesehatan

a. Definisi Pendidikan Kesehatan

Pendidikan Kesehatan merupakan proses perubahan perilaku individu, kelompok, maupun masyarakat yang didasari atas kesadaran diri dalam upaya perilaku hidup sehat. Pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan praktik kesehatan, selain itu juga dapat meningkatkan dan memperbaiki lingkungan (baik fisik maupun non fisik) dalam rangka memelihara dan meningkatkan kesehatan.¹⁶

b. Tujuan Pendidikan Kesehatan

Pendidikan Kesehatan bertujuan untuk merubah perilaku kesehatan yang awalnya merugikan atau tidak sesuai dengan norma kesehatan ke arah perilaku yang menguntungkan atau norma yang sesuai dengan kesehatan¹⁶. Pendidikan kesehatan mempunyai beberapa tujuan antara lain :

- 1) Tercapainya perubahan perilaku baik individu, keluarga, maupun masyarakat dalam membina dan memelihara perilaku dan lingkungan sehat, serta dapat berperan aktif dalam upaya mewujudkan derajat kesehatan yang lebih optimal.¹⁶

- 2) Terbentuknya perilaku sehat pada diri individu, keluarga, baik itu mental ataupun sosial sehingga dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian.¹⁶
- 3) Menurut WHO, tujuan penyuluhan kesehatan yaitu mengubah perilaku seseorang ataupun masyarakat dalam bidang kesehatan.¹⁶

c. Media Pendidikan/Promosi Kesehatan

Media pendidikan kesehatan adalah sarana atau upaya yang digunakan untuk menyampaikan pesan informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator sehingga sasaran dapat meningkatkan pengetahuannya dan diharapkan berubah ke arah positif terhadap kesehatan¹⁶. Media pendidikan/promosi diantara yaitu :

1) Media Cetak

(1) *Booklet* : suatu media yang digunakan untuk menyampaikan pesan dalam bentuk buku, baik dalam bentuk tulisan maupun gambar.

(2) *Leaflet*

Leaflet adalah suatu media cetak yang berbentuk lembaran yang dilipat tiga sampai empat lipatan untuk menyampaikan pesan atau informasi kesehatan. Isi informasi dalam *leaflet* dapat berupa gambar, kalimat, maupun kombinasi dari keduanya. Kelebihan dari media *leaflet* diantaranya yaitu mudah dibawa kemana saja, biaya

produksi relatif terjangkau, dapat disimpan lama, dan memiliki desain yang menarik dan unik. Sedangkan kekurangan media *leaflet* yaitu membutuhkan tempat penyimpanan yang khusus, butuh keterampilan dan keahlian desain/ gambar dalam membuatnya.¹⁰

(3) *Flyer* (selebaran) : selebaran mirip seperti leaflet, tetapi tidak dilipat.

(4) *Flip chart* (lembar balik) : pesan/informasi kesehatan dalam bentuk lembar balik dimana tiap lembar berisi gambar peragaan dan di lembar baliknya berisi kalimat pesan/informasi dari gambar tersebut.

(5) Rubrik/tulisan : berisi mengenai suatu masalah kesehatan, biasanya terdapat di surat kabar ataupun majalah.

(6) Poster : media cetak yang berisi pesan/informasi kesehatan yang ditempel, misalnya di tembok.

(7) Foto : berbentuk gambar yang digunakan untuk mengungkapkan informasi kesehatan.

2) Media Elektronik

Media elektronik merupakan salah satu media bergerak dinamis yang dapat dilihat dan didengar yang didalamnya menyampaikan pesan-pesan kesehatan¹⁰. Contoh dari media elektronik diantaranya yaitu:

(1) Televisi : penyampaian informasi melalui media televisi dapat berupa sandiwara dalam sinetron, forum diskusi sekitar masalah kesehatan, pidato (ceramah), *quiz* atau cerdas cermat, dan sebagainya.¹⁶

(2) Radio : bentuk penyampaian informasi seputar kesehatan melalui radio diantaranya tanya jawab atau obrolan, sandiwara radio, ceramah, *radio spot*, dan sebagainya.¹⁰

(3) Video

Video merupakan salah satu media dalam penyampaian pesan atau informasi kesehatan yang mengutamakan pendidikan, penerangan, dan komunikasi kesehatan secara persuasif, biasanya diselingi iklan layanan masyarakat. Video memvisualisasikan sebuah pesan atau informasi menjadi gerakan motoric, ekspresi wajah serta suasana lingkungan tertentu. Video juga ada yang berbentuk hiburan yang mendorong seseorang melakukan perubahan sikap dalam hal kesehatan.¹⁰

Kelebihan dari media video diantaranya yaitu pesan yang disampaikan mudah diingat karena dikemas secara menarik, tidak terbatas jarak dan waktu, dapat dilihat berulang-ulang, format dapat disajikan dalam bentuk seperti kaset, CD, dan DVD. Sedangkan kekurangan media video diantaranya yaitu proses pembuatan video membutuhkan

biaya yang tidak sedikit, membutuhkan peralatan-peralatan lain (vidioplayer, LCD), lebih menekankan pada isi materi daripada proses materi tersebut, tidak dapat menampilkan objek dengan ukuran yang sebenarnya, pengambilan gambar yang kurang tepat bisa mengakibatkan salah penafsiran bagi penonton.¹⁰

(4) Slide : penyampaian pesan atau informasi kesehatan berupa tayangan slide¹⁶.

(5) Film : penyampaian informasi kesehatan dalam bentuk gambar hidup yang dihasilkan dari rekaman dan benda dengan alat rekam kamera atau dapat juga animasi.¹⁶

(6) Iklan : penyampaian pesan melalui media massa yang bertujuan memberikan informasi serta membujuk seseorang mengikuti anjuran dalam iklan tersebut.¹⁶

3) Media Papan (Billboard)

Media papan (Billboard) dipasang pada tempat-tempat umum yang digunakan dalam menyampaikan pesan atau informasi mengenai kesehatan. Contohnya pesan-pesan kesehatan tersebut ditulis pada lembaran seng yang dapat ditempel pada kendaraan umum seperti bus, truk, ataupun taksi.¹⁶

2. Pengetahuan

a. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil “tahu” setelah seseorang melakukan pengindraan melalui indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, ataupun raba terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang.¹⁷

b. Tingkatan Pengetahuan

Pengetahuan dalam ranah kognitif sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Tingkat pengetahuan didalam domain kognitif mempunyai beberapa tingkatan¹⁷ :

1) Tahu (*know*)

Tingkat pengetahuan ini termasuk level terendah di domain kognitif, yang mana seseorang hanya mengingat kembali (*recall*) pengetahuan yang sudah dipelajari.

2) Memahami (*comprehension*)

Memahami merupakan level yang lebih tinggi daripada hanya sekedar tahu. Pada level ini seseorang menginterpretasi pengetahuan secara benar.

3) Aplikasi (*application*)

Aplikasi merupakan level dimana seseorang dapat menggunakan pengetahuan yang telah dipahami kemudian diinterpretasikan dengan benar kedalam situasi dan kondisi yang nyata.

4) Analisis (*analysis*)

Analisis merupakan level dimana seseorang mampu menjelaskan keterkaitan suatu materi dalam komponen yang lebih kompleks dalam suatu unit tertentu.

5) Sintesis (*synthesis*)

Level dimana kemampuan seseorang dalam menyusun formulasi yang baru dari yang sudah ada.

6) Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi merupakan tingkatan pengetahuan yang terakhir dimana seseorang mampu untuk melakukan penilaian terhadap materi yang sudah diberikan.

c. Faktor yang Memengaruhi Tingkat Pengetahuan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan menurut Mubarak 2007 yaitu:¹⁸

1) Umur

Umur seseorang menjadi faktor yang mempengaruhi pengetahuan, semakin bertambah umur maka seseorang akan terjadi perubahan pada aspek psikis dan psikologis/mental. Semakin bertambah usia seseorang maka semakin banyak pengalaman maupun pengetahuan yang diperoleh oleh seseorang tersebut.

2) Tingkat Pendidikan

Pendidikan yaitu sebuah proses belajar dan proses pertumbuhan, perkembangan/perubahan ke arah yang lebih baik, lebih

dewasa/matang. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin mudah seseorang menerima informasi/pengetahuan. Sebaliknya, jika tingkat pengetahuan seseorang rendah maka penerimaan terhadap informasi/pengetahuan akan terhambat.

3) Pekerjaan

Jenis pekerjaan seseorang dapat mempengaruhi pengetahuan ditinjau dari jenis pekerjaan yang sering berinteraksi/komunikasi dengan orang lain lebih banyak pengetahuannya dibandingkan dengan orang tanpa ada interaksi/komunikasi dengan orang lain.

4) Minat

Minat akan menjadikan seseorang untuk mencoba atau lebih menekuni suatu hal dan akhirnya memperoleh pengetahuan yang lebih dalam.

5) Pengalaman

Pengalaman merupakan suatu kejadian yang pernah dialami seseorang pada masa lampau. Pengalaman yang kurang baik/tidak sesuai maka seseorang akan melupakannya, tetapi jika pengalaman terhadap obyek tersebut menyenangkan/dianggap baik untuk dirinya maka secara psikologis akan timbul kesan yang membekas dalam emosi sehingga menimbulkan sikap positif untuk dirinya.

6) Sumber informasi

Kemudahan seseorang dalam memperoleh informasi dapat membantu mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru. Media yang biasanya digunakan sebagai sumber informasi diantaranya yaitu media cetak, media elektronik, dan petugas kesehatan. Informasi yang diperoleh dari pendidikan formal atau non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek pada seseorang sehingga menghasilkan perubahan/peningkatan pengetahuan.

d. Pengukuran Tingkat Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan seseorang dilakukan dengan wawancara atau pengisian kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan. Kategori pengetahuan menurut Arikunto 2006 dibedakan menjadi tiga yaitu kategori baik, cukup, dan kurang¹⁹.

- 1) Kategori baik : apabila seseorang mampu menjawab benar dengan benar 75-100% dari jumlah pertanyaan.
- 2) Kategori cukup : apabila seseorang mampu menjawab benar dengan 56-75% dari jumlah pertanyaan.
- 3) Kategori kurang : apabila seseorang mampu menjawab benar dengan 40-50% dari jumlah pertanyaan.¹⁹

3. Sikap

a. Definisi

Menurut Notoatmodjo (2012), Sikap merupakan suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan terhadap suatu hal. Sikap

merupakan respon individu yang timbul apabila dihadapkan pada suatu stimulus. Sikap individu terhadap suatu objek yaitu perasaan seseorang tersebut mendukung/memihak (*favorable*) maupun tidak mendukung/tidak memihak (*unfavorable*) pada suatu objek yang diberikan.¹⁹

b. Tingkatan Sikap¹⁹

1) Menerima

Menerima diartikan bahwa seseorang mau atau memiliki keinginan untuk menerima stimulus/objek yang sudah diberikan.

2) Menanggapi

Menanggapi diartikan bahwa seseorang dapat memberikan jawaban ataupun tanggapan pada objek yang dihadapkan.

3) Menghargai

Menghargai diartikan bahwa seseorang mampu memberikan nilai yang positif pada objek tertentu dengan bentuk tindakan ataupun pemikiran terhadap suatu masalah.

4) Bertanggung jawab

Bertanggung jawab merupakan tingkatan sikap yang paling tinggi dan diartikan bahwa seseorang mampu mengambil risiko terhadap pilihan yang sudah diambil.

c. Komponen Sikap

Komponen sikap secara umum dibagi menjadi tiga yaitu kognitif, afektif, dan kecenderungan tindakan. Komponen kognitif

yaitu aspek sikap yang berkenaan dengan penilaian seseorang terhadap suatu obyek/subyek. Komponen afektif yaitu ungkapan perasaan/emosi seseorang terhadap obyek/subyek yang sejalan dengan hasil penilaiannya. Sedangkan komponen kecenderungan tindakan yaitu kecenderungan seseorang untuk bertindak sesuai dengan keyakinan dan keinginannya.²⁰

d. Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Sikap

Faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap menurut Kristina (2007) antara lain¹⁹:

1) Pengalaman pribadi

Sikap yang diperoleh melalui pengalaman yang akan menimbulkan pengaruh langsung terhadap perilaku berikutnya.

2) Orang lain

Pada umumnya, seseorang cenderung memiliki sikap yang sesuatu ataupun sejalan dengan sikap yang dimiliki orang lain baik itu orang tua, teman dekat, atau teman sebaya yang dianggap berpengaruh terhadap dirinya.

3) Kebudayaan

Setiap kebudayaan di suatu wilayah dimana seseorang hidup akan mempengaruhi sikap seseorang tersebut.

4) Media Massa

Media massa sebagai sarana komunikasi seperti televisi, radio, internet, surat kabar dalam membawa pesan-pesan atau

informasi mempunyai pengaruh yang dapat membentuk sikap seseorang.

5) Lembaga Pendidikan dan Lembaga Agama

Lembaga pendidikan dan lembaga agama meletakkan dasar, pengertian dan juga konsep moral dalam diri individu, sehingga dapat mempengaruhi individu dalam pembentukan sikap antara sesuatu yang boleh dan yang tidak boleh dilakukan.

6) Faktor Emosional

Suatu sikap dapat dipengaruhi oleh emosi setiap individu yang berfungsi sebagai semacam penyaluran frustrasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego.

e. Pengukuran Sikap

Pengukuran sikap dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Pengukuran secara langsung dapat ditanyakan kepada responden mengenai pendapatnya atau pernyataan responden terhadap suatu obyek. Pengukuran secara tidak langsung dilakukan dengan pernyataan-pernyataan hipotesis kemudian ditanyakan pendapat responden melalui kuesioner.¹⁹

Pengukuran sikap menurut Azwar (2013), sikap responden lebih negatif ataupun positif dapat dilihat dari nilai T-nya. Nilai T adalah nilai standar skala Likert. Sikap responden relatif lebih positif jika nilai $T > \text{mean } T$, sedangkan pada sikap relatif negatif jika $T \leq \text{mean } T$. T dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$T = 50 + 10 \frac{x-X}{x}$$

Keterangan:

x = skor responden pada skala sikap yang diubah menjadi skor T

X = mean skor kelompok

4. Kanker Payudara

a. Definisi

Kanker payudara merupakan kondisi dimana sel-sel dalam payudara telah kehilangan pengendalian mekanisme normalnya, sehingga pada jaringan payudara terjadi pertumbuhan tidak normal, berlangsung cepat, dan tidak terkontrol (Depkes,2015)²¹. Kanker payudara merupakan salah satu jenis tumor ganas yang sampai saat ini masih menjadi pembunuh perempuan nomor satu. ²¹

b. Etiologi Kanker Payudara

Menurut Kemenkes RI 2020, penyebab kanker payudara sampai saat ini belum diketahui secara jelas, akan tetapi ada faktor-faktor risiko yang dapat meningkatkan terjadinya kanker payudara, diantaranya yaitu perempuan yang merokok dan terpapar asap rokok/perokok pasif, pola makan yang buruk (rendah serat dan tinggi lemak, makanan yang mengandung zat pengawet dan pewarna), haid pertama pada umur <12 tahun, wanita yang menopause setelah umur 50 tahun, melahirkan anak pertama setelah umur 35 tahun, ibu yang tidak pernah menyusui anaknya, pernah mengalami operasi payudara yang disebabkan oleh kelainan tumor

jinak ataupun tumor ganas, dan didalam anggota keluarganya ada yang menderita kanker payudara.²²

c. Gejala Klinis Kanker Payudara

Tanda gejala kanker payudara seringkali tidak disadari kehadirannya karena penderita belum menemukan gangguan yang dirasakan pada dirinya sebelum menuju pada tahap tertentu. Tanda dan gejala kanker payudara antara lain:²³

- 1) Adanya perubahan ukuran payudara. Payudara bisa terlihat kecil atau lebih besar pada salah satu payudara.
- 2) Perubahan warna kulit payudara yaitu terdapat kerutan atau cekungan pada permukaan kulit payudara, kulit menebal dan mengerut seperti kulit jeruk, kemerakan, pembengkakan, gatal, dan terasa lebih hangat dari suhu normal.
- 3) Terdapat benjolan pada payudara. Benjolan tersebut tidak hilang timbul, terasa keras, dan jika ditekan tidak terasa sakit.
- 4) Adanya perubahan pada puting yaitu puting ketarik kedalam atau terdapat lekukan, mengeluarkan cairan disertai cairan darah.

5. PERIKSA PAYUDARA SENDIRI (SADARI)

a. Definisi

Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) merupakan pemeriksaan payudara yang dapat dilakukan sendiri yang berguna untuk menemukan adanya benjolan yang abnormal pada payudara.

Pemeriksaan ini tidak perlu mengeluarkan biaya karena tidak perlu ke petugas kesehatan karena dapat dilakukan secara mandiri dirumah. ²¹

b. Manfaat SADARI

Manfaat SADARI diantaranya yaitu untuk mendeteksi keabnormalan/perubahan yang terjadi pada payudara, dan untuk mengetahui adanya benjolan yang memungkinkan terjadinya kanker payudara pada seseorang (Mulyani dan Rinawati, 2017).²¹

c. Waktu melakukan SADARI

Perempuan dianjurkan untuk melakukan SADARI setiap bulan. Dengan melakukan pemeriksaan yang teratur maka akan diketahui adanya benjolan atau masalah pada payudara sejak dini. Pemeriksaan SADARI pada wanita usia subur dilakukan pada hari ke- 7 sampai hari ke-10 yang terhitung sejak hari pertama menstruasi karena pada saat itu payudara sudah tidak mengeras dan tidak nyeri. Pada wanita yang sudah menopause, SADARI dilakukan dengan memilih tanggal yang sama setiap bulannya (misalnya setiap tanggal 2). ²³

d. Langkah-Langkah SADARI

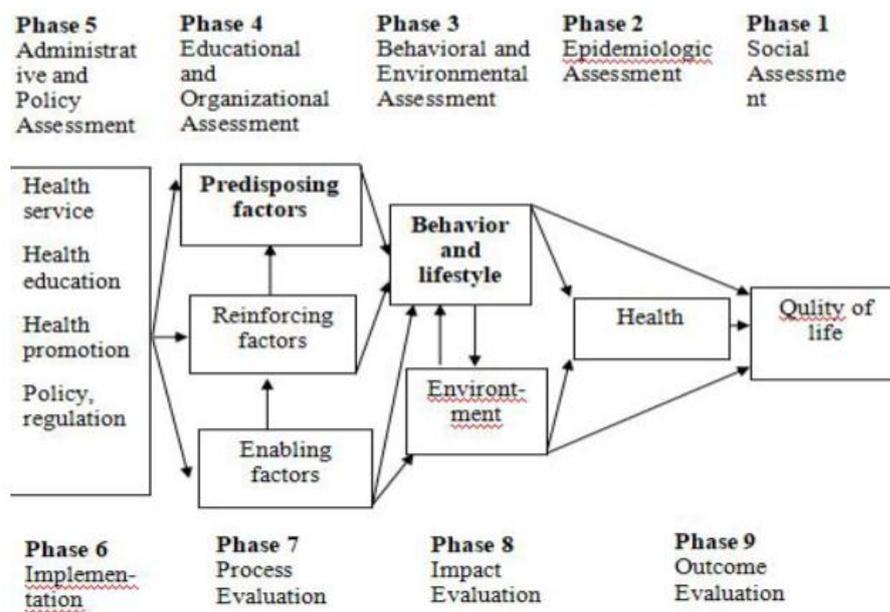
SADARI harus dilakukan secara rutin sehingga dapat melindungi diri dari kanker payudara. Langkah-langkah melakukan SADARI harus dilakukan dengan benar dan tepat. Menurut Yayasan

Kanker Indonesia ada 6 langkah dalam melakukan SADARI yaitu sebagai berikut:²⁴

- 1) Pada posisi berdiri tegak dan tidak berpakaian. Cermati apakah ada perubahan bentuk dan permukaan kulit payudara, pembengkakan dan atau perubahan pada puting.
- 2) Angkat kedua lengan ke atas, tekuk siku dan posisikan tangan di belakang kepala. Dorong siku ke depan dan cermati bentuk dan ukuran payudara, kemudian dorong siku ke belakang dan cermati payudara lagi.
- 3) Langkah ketiga yaitu posisikan kedua tangan berkacak pinggang, lalu condongkan bahu kedepan sehingga payudara dalam posisi menggantung, dan dorong kedua siku ke depeaan, kencangkan/kontraksikan otot dada.
- 4) Angkat lengan kiri ke atas, tekuk siku sehingga tangan kiri memegang bagian atas punggung. Kemudian cermati, raba dan tekan area payudara dengan menggunakan ujung jari tangan kanan sampai hingga area ketiak. Lakukan gerakan atas-bawah, gerakan melingkar, dan gerakan lurus dari arah tepi payudara ke arah puting, dan sebaliknya. Lakukan gerakan yang sama pada payudara yang kanan.
- 5) Cubit kedua puting dan cermati apakah ada cairan seperti nanah keluar dari puting.

- 6) Langkah terakhir yaitu pada posisi tiduran. Letakkan bantal dibawah pundak kanan, angkat lengan ke atas. Cermati payudara kanan dan lakukan tiga pola gerakan seperti sebelumnya dengan menggunakan ujung jari-jari kiri, tekan seluruh bagian payudara hingga ke area ketiak.

B. Kerangka Teori



Gambar 1. Kerangka Teori Precede Proceed (Green, Lawrence, and Marshall W. Kreuter, 1991)

C. Kerangka Konsep

Variabel Independent

Variabel Dependent

Video SADARI



1. Peningkatan Pengetahuan :
 - Baik
 - Cukup
 - Kurang
2. Sikap :
 - Positif
 - Negatif

Gambar 2. Kerangka Konsep Penelitian

D. Hipotesis

“Ada pengaruh media video SADARI terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap siswi di SMA N 1 Bambanglipuro kelas XI tentang deteksi dini kanker payudara.”